KONSEP DIRI ANGGOTA PARKOUR BANDUNG

Studi Fenomenologi Dengan Pendekatan Interaksi Simbolik Mengenai Konsep Diri Anggota Parkour Bandung

Oleh: Reza Anindita Ramadhan

Rumusan Masalah

Latar Belakang Masalah

Makro

"Bagaimana Konsep Diri anggota Parkour Bandung?"

- Fenomena Parkour
- Interaksi Khas di Dalamnya
- Bagaimana Konsep Diri Para Anggota

Mikro

1. Bagaimana Konsep Diri anggota Parkour Bandung yang dipengaruhi oleh *Significant Others?*
2. Bagaimana Konsep Diri anggota Parkour Bandung yang dipengaruhi oleh *Reference Group?*

Kerangka Berpikir

Present

Past — **Fenomena Parkour** — **Future**

Interaksi Simbolik Anggota

Significant Others — Konsep Diri — Reference Group



Objek Penelitian

Parkour

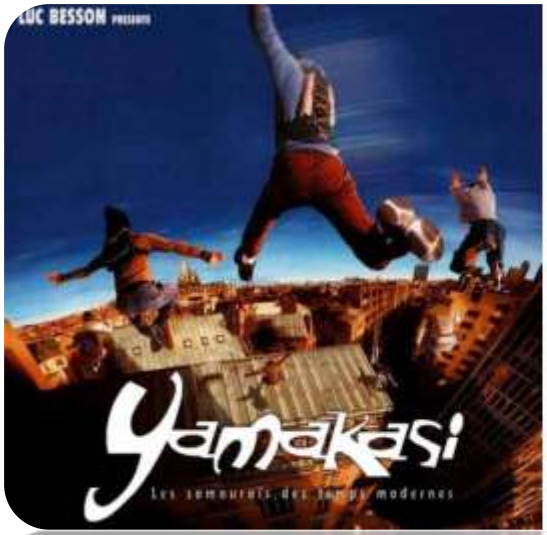
Parkour berasal dari kata *parkous du combatant, dalam bahasa Perancis yang berarti pelatihan halang rintang militer. Parkour ditemukan dan dirumuskan pertama kali oleh David Belle di Prancis.*



SEJARAH

Art du deplecement

Parkour





Parkour Bandung

- Didirikan tanggal 19 Agustus 2007
- Peserta latihan rutin 50-100 orang
- Latihan Rutin
- Kerja sama dengan media massa, akademisi, fotografer, dan filmmaker.
- Eksibisi, *workshop,* seminar atau kegiatan yang bersifat sosial seperti donor darah.

Metode Penelitian

- "Penelitian menjadi alat bagi ilmuwan untuk membuka tabir yang ada dibalik fenomena yang terjadi" (Satori, 2011:1).

- Creswell mengemukakan penelitian kualitatif:

  inquiry process of understanding based on distinct methological tradition of inquiry that explore social or human problem. The researcher builds a complex, holistic picture, analyzes words, reports detailed views of informants, and conducts the study in natural setting. (Satori, 2011:24)

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Djam'an Satori mendefinisikan observasi:

Pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. (Satori, 2011:105)

Wawancara

Sudjana mendefinisikan wawancara merupakan, "proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya dengan pihak yang di tanya" (Satori, 2011:130).

Studi Pustaka

menyusun teori-teori dan model-model komunikasi dari berbagai buku dan litelatur baik dari media massa maupun internet

Teknik Penentuan Informan

No.	Nama	Kelas	Sebagai
1	Randy Permana Dahlan	President Parkour Bandung	Key Informan
2	Zico Desriera	Instructur Parkour Bandung	Informan Utama
3	Agung Rochmat B.	Instructur Parkour Bandung	Informan Utama
4	Amri Bsc.	Orang tua Zico	Informan S.O.
5	Herawati Bp.	Orang tua Zico	Informan S.O.
6	Ator Chatori	Orang tua Agung	Informan S.O.
7	Uka Rukaesih	Orang tua Agung	Informan S.O.

Analisis Data

1. Data *Reduction, data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian yang terinci.*
2. Data *Display, membuat berbagai matrik, grafik, tabel, dll untuk mempermudah menyajikan gambaran dari kesimpulan penelitian.*
3. *Conclusion Verification, mencari pola, tema, hubungan, persamaan, dll dari data yang diperoleh untuk mencari kesimpulan penelitian.*

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu

- Penelitian ini dilakukan mulai dari pra penelitian di bulan Februari 2012 hingga sidang Skripsi di bulan Agustus 2012

Tempat

- Bandung (Tempat Latihan Parkour, Rumah Informan, tempat lainnya)

HASIL PENELITIAN

Aktif
Anti Kompetisi
Berani
Tanggung Jawab
Diandalkan
Disiplin
Efisien
Filosofis
Kekeluargaan
Keras
Konsentrasi
Kuat
Pemimpin

Pengajar
Percaya Diri
Petualang
Reaktif
Relax
Sabar
Sehat
Semangat
Sportif
Tegas
Tekun
Useful
Kaku
Pemarah

Kesimpulan dan Saran

Bagi Komunitas Parkour:

1. Memperhatikan perkembangan anggotanya bila melenceng dari filosofi Parkour yang disebutkan.
2. Sehingga tidak ada *miss perceptions* di masyarakat karena mendapat informasi yang keliru.
2. Memperluas dan mempermudah dalam memperoleh infomasi mengenai Parkour. Mulai dari apa itu Parkour sampai pola latihan yang lengkap.

KEGIATAN PENELITI




Tanya Jawab


Terima Kasih Atas Perhatiannya